

**HUBUNGAN ANTARA VARIASI KETERAMPILAN
MENGAJAR TUTOR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C
DI SPNF SKB KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH
RESCHIA NOFOUR DILIA
19005091/2019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSE TUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA VARIASI KETERAMPILAN MENGAJAR
TUTOR DENGAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR
PAKET C DI SPNF SKB KOTA PARIAMAN

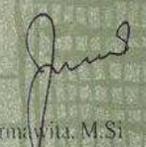
Nama : Reschia Nofour Dilia
NIM/TM : 19005091/2019
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 197606232005012002


Dr. Irma Vita, M.Si
NIP. 19621010198602002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Variasi Keterampilan Mengajar Tutor
Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF
SKB Kota Pariaman
Nama : Reschia Nofour Dilia
NIM : 19005091
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M. Si	1. 
2. Penguji	: Dr. MHD.Natsir, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Reschia Nofour Dilia
NIM/BP : 19005091/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar paket c di SPNF SKB Kota Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan,



Reschia Nofour Dilia
NIM. 19005091

ABSTRAK

Reschia Nofour Dilia. 2023. Hubungan Antara Variasi Keterampilan Mengajar Tutor Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Di SPNF SKB Kota Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendah motivasi belajar warga belajar paket C di SPNF SKB Kota Pariaman. Hal ini diduga ada hubungannya dengan variasi keterampilan mengajar tutor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan juga hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini yaitu seluruh warga belajar yang terdaftar di program kejar paket C di SPNF SKB Kota Pariaman tahun ajaran 2023/2024 yakni 72 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan *cluster random sampling*, jadi total sampel yang peneliti ambil yakni 50 orang warga belajar paket C di SPNF Kota Pariaman.

Hasil penelitian ini yakni : 1.) Variasi keterampilan mengajar tutor terhadap warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman tergolong kurang maksimal, 2.) Motivasi warga belajar Analisis data korelasi product moment yang dilakukan didapatkan $r_{hitung} = 0,347$ serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,279$ dengan $N = 50$ dari hasil konsultasi tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,279. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta sebaliknya H_a diterima. Sehingga, kesimpulannya adalah terdapatnya hubungan yang cukup signifikan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

Kata kunci : *Variasi Mengajar, Motivasi Belajar, SKB.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Variasi Keterampilan Mengajar Tutor Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat berangkai salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan.
3. Bapak Dr. MHD.Natsir, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Irmawita M.si selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
8. Ibu Zulhema, S.Pd selaku kepala SPNF SKB Kota pariaman
9. Teristimewa untuk Ayahanda Ali Akbar dan Ibunda Darma Yulia, kepada saudara kandung saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
10. Teman-teman dan saudara-saudariku yang sudah sabar membantu dan memberikan saran atau masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikannya selama penulisan skripsi ini.

Padang, Oktober 2023

Reschia Nofour Dilia

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Pengertian Pendidikan Non Formal dan SPNF SKB	14
2. Variasi Keterampilan Mengajar Tutor	16
3. Motivasi Belajar	21
4. Hubungan Variasi Keterampilan Mengajar Dengan Motivasi Belajar	25
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Instrumen dan Pengembangan	30
D. Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	57
<i>LAMPIRAN</i>	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kehadiran warga belajar rombel A	5
Tabel 2. Kehadiran warga belajar rombel B	5
Tabel 3. Keaktifan warga belajar rombel A	6
Tabel 4. Keaktifan warga belajar rombel B	6
Tabel 5. Populasi dan Sampel	30
Tabel 6. Interpretasi korelasi	35
Tabel 7. Distribusi frekuensi variabel X	37
Tabel 8. Distribusi frekuensi variabel Y	40
Tabel 9. Hasil perhitungan analisis Korelasi variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar paket C di SPNF SKB Kota Pariaman	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir	28
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel X	38
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi variabel Y	42
Gambar 4. Diagram pencar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi kisi instrumen	62
Lampiran 2 kuesioner penelitian.....	67
Lampiran 3 Uji validitas variabel X	78
Lampiran 4 Uji reliabilitas variabel X	80
Lampiran 5 Uji validitas variabel Y	81
Lampiran 6 Uji reliabilitas variabel Y	82
Lampiran 7 Tabel distribusi nilai r tabel	83
Lampiran 8 Rekapitulasi data hasil penelitian variabel X	84
Lampiran 9 Rekapitulasi data hasil penelitian variabel Y.....	87
Lampiran 10 Data distribusi frekuensi variabel X	91
Lampiran 11 Data distribusi frekuensi variabel Y	101
Lampiran 12 Ouput korelasi	112
Lampiran 13 Dokumentasi	113
Lampiran 14 Daftar hadir warga belajar	114
Lampiran 15 Surat izin penelitian dosen pembimbing	115
Lampiran 16 Surat dari Gerbang Satu Pintu	16
Lampiran 17 Surat balasan dari SPNF SKB Kota Pariaman	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga arah yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan informal secara umum bisa digambarkan sebagai pendidikan dari lingkungan keluarga sebelum seorang anak menginjak masa sekolah. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di dalam suatu institusi resmi yang disebut sekolah. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan tambahan di luar sekolah. Tiga jalur pendidikan seperti yang telah diuraikan di atas, memiliki kedudukan dan peran yang sama untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tidak didapatkannya melalui jalur pendidikan formal. Di samping itu, dapat memberikan pelayanan dalam rangka menambah dan melengkapi yang telah diperolehnya melalui jalur pendidikan formal.

UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas ditegaskan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap.

Melalui pendidikan nonformal, diharapkan semua anggota masyarakat yang memerlukan pelayanan pendidikan akan terlayani. Melalui jalur pendidikan nonformal pemerintah dalam hal ini Direktorat Pendidikan Masyarakat, Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda menyelenggarakan berbagai program pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh SPNF SKB. SPNF SKB merupakan unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dalam bidang pendidikan luar sekolah yang memiliki tugas sebagai pembuat percontohan dan pengendalian mutu pelaksanaan program pendidikan luar sekolah pemuda dan olahraga.

SPNF SKB Kota Pariaman sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kota Pariaman yang berada di Kecamatan Pariaman tengah, Pamong belajar di SPNF SKB Kota Pariaman berjumlah 10 orang. SPNF SKB Kota Pariaman terletak di Lohong Pariaman Tengah. Kota Pariaman salah satu yang mendirikan SPNF SKB dimana program yang diselenggarakan, yaitu program Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA yang telah terakreditasi B dan Penilaian Kinerja A. Sebuah Jaminan Mutu bahwa Program Pendidikan yang dilaksanakan memberikan pengakuan kesetaraan sesuai dengan jenjangnya. Sesuai dengan tujuan Pendidikan kesetaraan yaitu membentuk peserta didik yang tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga berorientasi pada olahkarya untuk menguasai keterampilan berwirausaha. Pendidikan Kesetaraan adalah pekerjaan pertama dari program keaksaraan fungsional. Berikutnya, pendidikan kesetaraan yaitu program Paket A, B dan C. Pendidikan kecakapan hidup termasuk ke dalam bidangnya yaitu pelatihan keterampilan, kursus-kursus, dan kelompok belajar usaha, dan sejenisnya. Pendidikan orang lanjut usia, dan

pendidikan kepemudaan (Marzuki 2010). Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan bagian pendidikan non formal yang diberikan kepada masyarakat yang tidak bisa sekolah formal SMA/MA sederajat. Masyarakat yang mengikuti program ini ialah kebanyakan dari SMP/MTs sederajat yang bekerja atau yang harus putus sekolah karena tidak memiliki waktu untuk mengikuti pendidikan formal dan biaya yang tidak ada.

Program kesetaraan sangatlah dibutuhkan mendorong keberhasilan dalam belajar, disamping itu agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan sehingga dapat menjamin keseimbangan dalam mendapatkan pelayanan pendidikan untuk seluruh masyarakat. Pendidikan luar sekolah memiliki beberapa layanan pendidikan. Satuan pendidikan luar sekolah yaitu kursus, pelatihan, SPNF SKB, kelompok belajar, dan majelis taqlim. SPNF SKB sebagai satuan pendidikan non formal adalah satuan pendidikan yang memberikan layanan dan menyelenggarakan program PNF/PAUD Dikmas. Dengan didirikannya SPNF SKB ini maka masyarakat akan mendapatkan layanan pendidikan formal yang merupakan tambahan atau pengganti dari pendidikan formal bagi masyarakat yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, sikap dan sifat yang dapat dikembangkan pada diri individu itu sendiri sehingga berada agar dapat mandiri dan meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi lagi (Suryono 2014).

Pada saat proses pembelajaran, variasi mengajar tutor dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting dikarenakan variasi mengajar tutor yang dimaksudkan sebagai meningkatkan keinginan warga belajar untuk belajar. Menurut Mulyasa (2016) variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam

proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar, serta untuk mengatasi kebosanan warga belajar, agar selalu antusias, tekun dan partisipasi penuh dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Hasmiana,dkk (2018), mengatakan “keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh tutor serta diamalkan oleh tutor tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan warga belajar sehingga warga belajar tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran”.

Dalam aktivitas belajar,pendampingnya yang dilakukan tutor amatlah penting dalam memberikan motivasi tersendiri kepada warga belajar. Apabila diingat dan ditinjau kembali bahwa banyak warga belajar sekarang ini tidak berminat untuk mengikuti pendidikan kesetaraan, oleh karenanya sangatlah dibutuhkan peran tutor yang bisa memberikan semangat dan motivasi bagi warga belajar supaya mau dan ikut terlibat aktif dalam jalannya program kesetaraan tersebut. Program paket C di SPNF SKB Kota Pariaman ini, pelaksanaannya sama dengan pendidikan formal pada umumnya hanya saja program paket hanya dilakukan setiap hari rabu-kamis dalam setiap minggunya dan pembelajaran juga berjalan dengan baik, tapi dilihat dari kondisi belajar masih banyak warga belajar mengikuti program paket C ini tidak dengan baik dan masih rendahnya motivasi selama mengikuti program kesetaraan paket C ini.

Berdasarkan hasil observasi, dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023 di SPNF SKB Kota Pariaman, motivasi warga belajar paket C ini bisa diamati melalui tingkatan kehadiran warga belajar dalam memperhatikan proses pembelajaran sebagaimana tertera berikut :

Tabel 1. Kehadiran Warga Belajar Rombel A

No	Hari/Tanggal	Tingkat Kehadiran Warga Belajar	
		Hadir	Tidak Hadir
1	07 Juni 2023	5 Orang	34 Orang
	08 Juni 2023	7 Orang	33 Orang
2	14 Juni 2023	3 Orang	36 Orang
	15 Juni 2023	4 Orang	35 Orang
3	21 Juni 2023	4 Orang	35 Orang
	22 Juni 2023	8 Orang	31 Orang
4	28 Juni 2023	6 Orang	33 Orang
	29 Juni 2023	6 Orang	33 Orang

Tabel 2. Kehadiran Warga Belajar Rombel B

No.	Hari/Tanggal	Tingkat Kehadiran Warga Belajar	
		Hadir	Tidak Hadir
1.	07 Juni 2023	7 Orang	26 Orang
	08 Juni 2023	9 Orang	26 Orang
2.	14 Juni 2023	10 Orang	23 Orang
	15 Juni 2023	8 Orang	25 Orang
3.	21 Juni 2023	12 Orang	21 Orang
	22 Juni 2023	6 Orang	27 Orang
4.	28 Juni 2023	8 Orang	25 Orang
	29 Juni 2023	6 Orang	27 Orang

Tabel. 3 Keaktifan Warga Belajar Rombel A

No	Hari/ Tanggal	Aktifitas Belajar Warga Belajar			
		Memperhatikan pembelajaran	Tidak memperhatikan pembelajaran	Aktif bertanya	Tidak aktif bertanya
1	07 Juni 2023	5 Orang	34 Orang	2 Orang	37 Orang
	08 Juni 2023	4 Orang	35 Orang	2 Orang	37 Orang
2	14 Juni 2023	3 Orang	36 Orang	1 Orang	38 Orang
	15 Juni 2023	2 Orang	37 Orang	2 Orang	37 Orang
3	21 Juni 2023	4 Orang	35 Orang	3 Orang	36 Orang
	22 Juni 2023	5 Orang	34 Orang	2 Orang	37 Orang
4	28 Juni 2023	4 Orang	35 Orang	3 Orang	36 Orang
	29 Juni 2023	3 Orang	36 Orang	1 Orang	38 Orang

Tabel 4. Keaktifan Warga Belajar Rombel B

No	Hari/ Tanggal	Aktifitas Belajar Warga Belajar			
		Memperhatikan pembelajaran	Tidak memperhatikan pembelajaran	Aktif bertanya	Tidak aktif bertanya
1	07 Juni 2023	5 Orang	28 Orang	2 Orang	31 Orang
	08 Juni 2023	6 Orang	27 Orang	3 Orang	30 Orang
2	14 Juni 2023	6 Orang	27 Orang	2 Orang	31 Orang
	15 Juni 2023	3 Orang	30 Orang	1 Orang	32 Orang
3	21 Juni 2023	10 Orang	23 Orang	5 Orang	28 Orang
	22 Juni 2023	6 Orang	27 Orang	3 Orang	30 Orang
4	28 Juni 2023	6 Orang	27 Orang	2 Orang	31 Orang
	29 Juni 2023	4 Orang	29 Orang	2 Orang	31 Orang

Tinggi rendah motivasi belajar juga dapat terlihat dari keaktifan yang ditunjukkan warga belajar pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti

minat, semangat, tanggung jawab, berpartisipasi dalam proses pembelajaran, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan tutor (Sudjana, 2013: 61). Motivasi belajar warga belajar tidak akan hilang tetapi akan berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing untuk menjadi lebih baik atau juga bisa sebaliknya. Menurut J.J Hasibuan mengatakan bahwa keterampilan variasi mengajar adalah perbuatan tutor dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajar mengajarnya warga belajar senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan yang unik dan menarik perhatian warga belajar pada pembelajaran. Menurut User Usman dalam buku Helmiati Variasi Keterampilan Mengajar merupakan keterampilan yang harus dikuasai tutor dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan warga belajar, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.

Motivasi belajar warga belajar juga dipengaruhi oleh metode pelajaran yang diberikan tutor saat proses pembelajaran. Warga belajar lebih termotivasi untuk belajar apabila metode yang diberikan berbeda. Metode pembelajaran yang inovatif memberikan sesuatu yang baru sehingga warga belajar tidak bosan untuk belajar. Gaya belajar setiap warga belajar bisa saja berbeda, maka dari itu metode pembelajaran yang adaptif dan inovatif diperlukan pada proses belajar mengajar. Metode dalam mengajar sangat mempengaruhi motivasi belajar, metode dalam mengajar yang kurang tepat juga akan mempengaruhi motivasi belajar warga

belajar. Metode dalam mengajar yang kurang tepat itu dapat terjadi misalnya karena tutor kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga tutor tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap tutor terhadap warga belajar atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga warga belajar kurang senang terhadap pelajaran atau tutornya. Akibatnya warga belajar malas untuk belajar dan tidak adanya partisipasi dalam belajar.

Dari Uraian yang diatas mendorong peneliti untuk meneliti secara mendalam dengan mengangkat judul penelitian “Hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar paket c di SPNF SKB Kota Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor kurang bervariasi.
2. Bentuk media pembelajaran yang kurang menarik.
3. Lingkungan yang kurang kondusif untuk belajar.
4. Materi belajar yang kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan kemampuan, kesempatan dan waktu peneliti oleh karenanya penelitian dibatasi pada “Variasi Keterampilan Mengajar Tutor dan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF Kota Pariaman”.

D.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana variasi keterampilan mengajar tutor dengan di SPNF SKB Kota Pariaman?
2. Bagaimana motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF Kota Pariaman?
3. Bagaimana hubungan variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF Kota Pariaman?

F.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Melihat gambaran variasi keterampilan mengajar tutor terhadap warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman.
2. Melihat gambaran motivasi warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.
3. Mengetahui hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

G.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritisnya adalah mampu menambah pengetahuan serta dapat menguasai teori-teori penulis dibidang pendidikan luar sekolah khususnya untuk Mata Kuliah Model dan Strategi Pembelajaran Diklat.Selain itu diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan

informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan referensi tentang permasalahan yang diangkat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari dilangsungkannya penelitian ini ialah :

a. Bagi warga belajar

Warga belajar paket C sendiri yang telah diteliti akan lebih termotivasi karena adanya kepedulian dari masyarakat yang mau mengerti dan mendukung adanya penyelenggaraan paket C yang setara dengan SMA yang ada di lembaga pendidikan nonformal agar warga belajar dapat terlayani dengan optimal.

b. Bagi Pendidik atau Tutor

Pendidik dalam hal ini dikenal Tutor lebih memahami kondisi warga belajar dengan mengetahui bagaimana penerapan variasi mengajar terhadap warga belajar agar terdapatnya motivasi belajar, sehingga setiap ada kendala tutor mampu memberikan solusi yang tepat dalam motivasi belajar warga belajar.

c. Bagi SPNF Kota Pariaman

Bisa memperluas pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan teori keterampilan variasi mengajar tutor dengan motivasi belajar. Kajian ini diharapkan bisa memberikan masukan untuk SPNF Kota Pariaman agar dapat meningkatkan keterampilan variasi mengajar tutor di SPNF Kota Pariaman.

H. Definisi Operasional

1. Variasi Keterampilan Mengajar

Udin S Winaprata dalam buku karya Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry mengartikan” Variasi” sebagai keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan atau perbedaan – perbedaan yang sengaja diciptakan dibuat untuk memberikan kesan yang unik bagi masing – masing model tersebut. Nadler berpendapat mengenai keterampilan, dimana keterampilan adalah proses untuk mengembangkan potensi dan sebagai bentuk proses penggalan seseorang. Menurut Maswan dan Khoirul Muslimin (2011: 219) mengajar adalah memberi pelajaran kepada seseorang (warga belajar) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman.

Menurut Mulyasa, Variasi keterampilan mengajar dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Menurut Halimah (2017:143-145) memaparkan ada beberapa indikator Variasi keterampilan mengajar antara lain: penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerak dan mimik, serta perubahan posisi. Variasi mengajar yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana tutor menguasai variasi keterampilan mengajar dalam pembelajaran sehingga dapat mengatasi kebosanan dari warga belajar.

2. Motivasi Belajar

Winardi (2016:02) “Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan

timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatankegiatan tertentu”. Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) “Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada warga belajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Sardiman (2018:83), indikator motivasi yang ada pada warga belajar diantaranya: Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi belajar yang dimaksud peneliti ini ialah rangkaian aktivitas dalam usaha menyediakan suatu kondisi yang menjadikan seseorang tersebut ini dan mau mengerjakan hal yang diinginkan. Maknanya ialah bahwasanya motivasi belajar bisa dirangsang maupun ditumbuhkan oleh faktor luar akan tetapi demikian juga bisa dikembangkan oleh dirinya sendiri, dari dalam dirinya.